

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian diarahkan untuk memahami secara mendalam fenomena penerapan prinsip *Triple Bottom Line* dalam pengembangan wisata bahari di Kawasan Pantai Carocok Painan. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat menggambarkan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan fakta yang ditemukan secara langsung di lapangan.

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan berbagai kondisi dan fakta yang ditemukan selama penelitian melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis penerapan aspek *profit*, *people*, dan *planet* dalam pengembangan wisata bahari serta pengaruhnya terhadap keberlanjutan kawasan wisata.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Kawasan Wisata Bahari Pantai Carocok, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Kawasan ini merupakan salah satu destinasi wisata bahari utama di Sumatera Barat.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2026, mulai dari tahap penyusunan proposal, pengumpulan data lapangan, pengolahan data, sampai pada penyusunan laporan penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan mendalam, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengelola wisata, pelaku usaha makanan dan minuman, masyarakat sekitar, wisatawan, serta pihak terkait lainnya yang mengetahui kondisi pengembangan wisata bahari di Pantai Carocok.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, dokumen pemerintah, artikel, serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian mengenai *Triple Bottom Line*, wisata bahari, dan pariwisata berkelanjutan.

3. Informan Utama

4. Informan Pendukung

D. Metode Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam menjalankan usaha makanan di kawasan wisata bahari Pantai Carocok. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha makanan dan minuman yang berada di kawasan Pantai Carocok.

2. Memiliki usaha makanan atau minuman yang masih aktif beroperasi.
3. Telah menjalankan usaha minimal 1 tahun.
4. Terlibat langsung dalam pengelolaan usaha dan pelayanan kepada wisatawan.
5. Bersedia menjadi informan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Metode Penentuan Informan

No.	Kelompok Informan	Contoh Informan
1.	Pemerintah	Dinas Pariwisata
2.	Pelaku Usaha Makanan dan Minuman	Pedagang dan pelaku kuliner
3.	Masyarakat Lokal Pesisir	Masyarakat pesisir
4.	Wisatawan	Wisatawan Domestik

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data (triangulasi teknik):

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan penelitian menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan prinsip *Triple Bottom Line* dalam pengembangan wisata bahari di Pantai Carocok.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi kawasan wisata Pantai Carocok, aktivitas wisata, fasilitas wisata, keterlibatan masyarakat, serta kondisi lingkungan di kawasan wisata.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif. Analisis data dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh dianggap cukup dan mampu menjawab fokus penelitian. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan prinsip *Triple Bottom Line* dalam pengembangan wisata bahari di Kawasan Pantai Carocok.
2. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengelompokkan data yang telah diperoleh agar lebih terarah sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan aspek *profit*, *people*, dan *planet*, kemudian memilih data yang relevan serta menghapus data yang tidak berkaitan dengan penelitian sehingga data menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami.
3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih terorganisir dan mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta kondisi penerapan prinsip *Triple Bottom Line* pada pengembangan wisata bahari di Pantai Carocok.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian. Kesimpulan ditarik melalui identifikasi pola, hubungan, dan temuan yang berkaitan dengan penerapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengembangan wisata bahari di Kawasan Pantai Carocok.

Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan NVivo sebagai perangkat lunak pendukung analisis data kualitatif. NVivo digunakan untuk membantu peneliti dalam mengelola, mengelompokkan, dan menganalisis data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi secara lebih sistematis. Penggunaan NVivo mempermudah proses pengkodean data, pengelompokan tema, serta identifikasi hubungan antar data sehingga analisis data menjadi lebih efektif dan terstruktur.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan, dapat dipercaya, dan memiliki dasar ilmiah yang kuat. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data tidak hanya menekankan pada hasil akhir penelitian, tetapi juga pada proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus diuji agar hasil penelitian mengenai penerapan prinsip *Triple Bottom Line* dalam pengembangan wisata bahari di Kawasan Pantai Carocok dapat dipertanggungjawabkan.

Keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada beberapa kriteria utama. Pertama, *credibility*, yaitu tingkat kepercayaan terhadap data penelitian sehingga informasi yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang terjadi di Kawasan Pantai Carocok. Kedua, *transferability*, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau menjadi referensi pada penelitian lain yang memiliki karakteristik serupa. Ketiga, *dependability*, yaitu konsistensi proses penelitian mulai dari pengumpulan data hingga analisis data sehingga penelitian dilakukan secara sistematis dan terarah. Keempat, *confirmability*, yaitu memastikan bahwa hasil penelitian diperoleh berdasarkan

data dan fakta di lapangan, bukan berdasarkan pendapat pribadi peneliti.

Untuk memperoleh data yang valid dan terpercaya, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber maupun metode pengumpulan data agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan saling mendukung. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk memperkuat tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi metode, yaitu pengecekan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik ini, peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh dari setiap metode sehingga informasi mengenai penerapan prinsip Triple Bottom Line di Pantai Carocok menjadi lebih lengkap dan mendalam.
2. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data yang diperoleh dari berbagai informan yang berkaitan dengan penelitian, seperti pengelola wisata, pelaku usaha makanan dan minuman, masyarakat sekitar, wisatawan, serta pihak pemerintah terkait. Data dari setiap sumber kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian dan konsistensi informasi yang diperoleh.

Dengan menggunakan teknik triangulasi tersebut, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai penerapan prinsip TBL dalam pengembangan wisata bahari di Kawasan Pantai Carocok.